

## IKHTISAR

**Melis Rosmawati, Metode Terapi Dzikir KH. Muhammad Waryono Dalam Menyembuhkan Stres**

Suatu kenyataan yang tampak jelas dalam kehidupan dalam dunia modern ini adalah munculnya berbagai permasalahan yang tidak mengenal batas umur, kelompok social, dan segala rentang usia yang mengganggu kebahagiaan dalam hidupnya.

Gambaran kondisi stres pasien yang datang ke terapi dzikir KH. Muhammad Waryono, diuraikan sebagai berikut: Ibu Dedeh, warna baju yang dipakai : Coklat, pake rok, dan mengenakan kerudung coklat, raut wajah lesu dan nada bicara rendah. Ibu Cici, Warna baju yang di pakai: hijau dan pakai gamis, raut wajah marah . Bapak cecep, ini ketika datang ke terapi dzikir ini memakai warna baju, coklat, dan pakai celana panjang, raut wajah, marah dan nada bicara tinggi. Bapak Rahman, baju yang dipakai warna hitam, dan pakai celana panjang lepis, raut wajah, lesu dan nada bicara lemes. Ibu Linda, memakai warna baju, ungu, pakai kerudung, dan pakai celana panjang, raut wajah lesu, kemudian nada bicara, rendah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode dan proses pelaksanaan terapi dzikir yang dilakukan KH. Muhammad Waryono kepada pasiennya serta mengetahui hasil-hasil atau perubahan yang terjadi pada pasien setelah diterapi.

Secara umum penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena metode ini dianggap cocok untuk mengungkapkan, menggali, dan menganalisis, kenyataan yang terjadi pada masa sekarang. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan sebagai literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode terapi yang dilakukan dengan metode, yakin kepada Allah, khusus ,ikhlas dan konsentrasi dalam mengobati gangguan stress di obati dengan menggunakan tenaga dalam dan diberi ramuan khusus yang terbuat dari rempah-rempah alami, kemudian diberinya amalan berupa asma-asma Allah, dengan dzikir ini terbukti kahsiatnya hal ini dapat dilihat dari kesembuhan pasien.

Berdasarkan penelitian dilapangan yang dilakukan pada lima pasien telah diperoleh bahwa proses terapi yang dilakukan KH. Muhammad Waryono terhadap pasien yang mengalami gangguan stress, diterapi dengan pendekatan spiritual keagamaan seperti dzikir dengan proses alat bantu air putih yang telah diberi do'a, herbal, ramuan-ramuan, dan Gandu Derma.

Berdasarkan kepada lima pasien yang melakukan pengobatan di Yayasan tersebut, diketahui bahwa tiga pasien yang berobat mengalami keberhasilan penuh atau tuntas sedangkan yang dua pasien mengalami keberhasilan secara tidak penuh tetapi mampu mengurangi penyakit yang dideritanya.